

Hujan Deras Tumbang Pohon, Akses Jalan di Bekasi Lumpuh

BEKASI (IM) - Hujan dan angin dengan intensitas yang deras menumbangkan satu pohon di Jalan Cut Meutia, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Pohon yang tumbang tersebut juga melumpuhkan ruas jalan hingga tak dapat dilalui pengendara.

Petugas Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA) Kota Bekasi, Yurman mengatakan kejadian berkisar pada pukul 13.00 WIB. Yurman mengatakan jenis pohon yang tumbang merupakan pohon Angsana dengan diameter sekira 60 cm. Salah satu cabang pohon, kata dia, tumbang diduga tidak kuat menopang saat hembusan angin kencang menghantam.

"Karena sudah rimbun banget ke sini (arah jalan), jadi ketika datang hujan dan angin kemudian ambruk," kata Yurman ketika ditemui di lokasi, Minggu (3/4).

Ambruknya pohon, kata

dia, langsung menutupi seluruh badan jalan Cut Meutia, di Bekasi Timur. Saat itu juga, akses jalan mengarah ke Jalan Rawalumbu terputus.

"Seluruh ruas jalan tertutup, sehingga terjadi kemacetan yang cukup panjang. Lalu kita terima informasi untuk penanganan pohon," tambah dia.

"Lalu lintas sementara dialihkan tadi ke jalan arah sebaliknya," sambung dia.

Insiden tersebut dipastikan Yurman tidak memakan korban jiwa. Ambruknya pohon, diduga terjadi ketika jalan tengah kosong. "Tidak ada korban, atau kena mobil juga enggak ada, kebetulan (ambruk pohon) saat jalan lagi kosong," kata dia.

Sementara, pantauan di lokasi pada pukul 14.50 WIB penanganan sudah selesai dilakukan.

Adapun jalanan tersebut juga kini telah bisa dilewati oleh pengendara. ● **yan**

Plt. Bupati Minta ASN Tetap Maksimalkan Kerja di Bulan Ramadhan

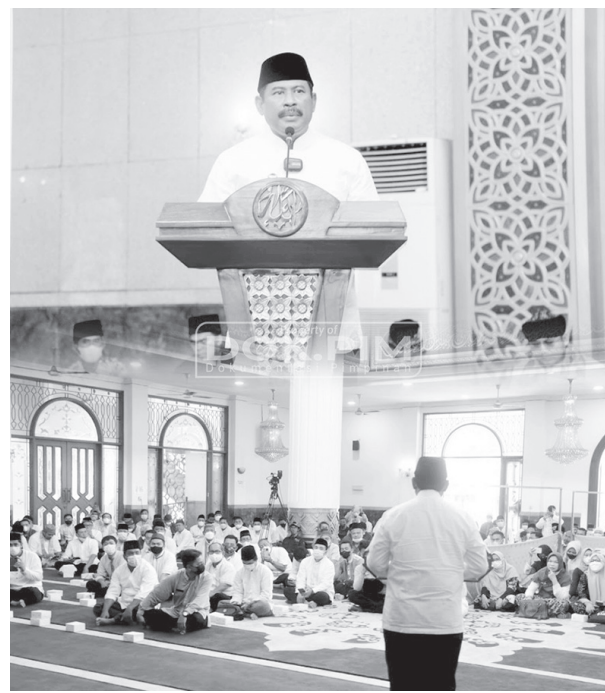


FOTO : DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI.

Plt. Bpati Bekasi Akhmad Marjuki (atas) saat menghadiri kegiatan Tahrib Ramadhan 1443 Tingkat Kabupaten Bekasi di Masjid Agung Nurul Hikmah, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, Jum'at (1/4).

CIKARANG PUSAT (IM) - Plt. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Akhmad Marjuki, meminta seluruh ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi untuk memaksimalkan kerjanya selama bulan suci Ramadhan 1443 H. Ia menyampaikan hal tersebut saat menghadiri kegiatan Tahrib Ramadhan 1443 Tingkat Kabupaten Bekasi, yang bertempat di Masjid Agung Nurul Hikmah, Komplek Perkantoran Pemkab Bekasi, Jumat (1/4).

"Tanpa terasa sebentar lagi kita sudah masuk ke bulan Ramadhan. Jangan sampai bulan Ramadhan dijadikan alasan berkurangnya pelayanan kita," kata Plt. Bupati dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Jum'at (1/4).

Ia mengingatkan bahwa melaksanakan pekerjaan dengan baik juga merupakan bentuk ibadah. Oleh sebab itu, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat juga

harus ditingkatkan agar dapat menambah amal ibadahnya. "Kita fokus beribadah saja, kerja yang maksimal itu juga ibadah. Justru di bulan Ramadhan kita memaksimalkan kinerja kita karena akan menambahkan pahala," ucapnya.

Terakhir, ia meminta agar bulan suci Ramadhan ini menjadi momentum bagi seluruh masyarakat agar semakin bersemangat berbuat baik kepada sesama.

"Saya berharap kita semua menjadikan bulan Ramadhan sebagai momentum untuk semakin bersemangat dalam berbuat baik," tutupnya.

Dengan tema "Suci-Hati, Perbanyak Amal Sholeh, Tingkatkan Keimanan dan Ketakwaan di Bulan Ramadhan", kegiatan tersebut turut diisi dengan tausiyah dari Ust. Nawawi DAI Aksi Indosiar, serta KH. M. Fatih Risyad. ● **mdl**

Anies: Ramadhan Jadi Momentum Kebangkitan Masyarakat Jakarta

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan berharap bulan suci Ramadhan dapat menjadi momentum kebangkitan aktivitas masyarakat Jakarta.

Seperti diketahui, selama dua tahun ini terdapat pembatasan kegiatan di bulan Ramadhan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Namun seiring dengan melandainya Covid-19, pemerintah kini telah melonggarkan sejumlah aturan seperti telah diperbolehkan beribadah di masjid dengan syarat harus menerapkan protokol kesehatan.

"Insya Allah ibadah di bulan suci Ramadhan ini akan menjadi momentum untuk kebangkitan aktivitas masyarakat Jakarta, untuk meraih derajat ketakwaan yang lebih tinggi," kata Anies, dikutip dari akun Instagram @aniesbaswedan, Minggu (3/4).

Anies juga berharap sukacita dalam menyambut bulan Ramadhan dapat diiringi dengan adanya komitmen untuk menjadikan semua yang terjadi sebagai sebuah pembelajaran.

Pada Sabtu (2/4) malam, Anies juga menyelenggara-

kan ibadah salat tarawih bersama anak-anak dan ibu-ibu di pendopo kediamannya, di Lebak Bulus. Semarak keceriaan anak-anak pun menghidupkan suasana di sekitarnya.

"Malam ini di pendopo kami semua kembali bersujud bersama. Puluhan warga, khususnya anak-anak dan ibu-ibu, di kampung kami di Lebak Bulus. Pendopo ini memang biasa digunakan untuk tarawih," kata Anies.

"Wajah anak-anak itu sumringah. Mereka berdatangan. Ada yang datangnya sambil berlarian dengan sarung melingkar di pundak, ada yang jalan dengan tenang," sambung dia.

Dengan suasana Ramadhan yang berbeda dari dua tahun lalu, Anies menilai tempat beribadah kini telah ramai dikunjungi oleh jemaah. Menurutnya, hal ini menghidupkan kembali suasana Ramadhan di malam hari.

"Selamat melaksanakan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan. Mari kita sambut bulan mulia ini dengan kebersihan hati dan jiwa. Mohon maaf lahir dan batin," tutup Anies. ● **yan**

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



SHALAT TARAWIH PERTAMA DI MASJID ISTIQLAL

Umat Islam menjalankan ibadah Shalat Tarawih pertama bulan Ramadhan 1443 Hijriyah di Masjid Istiqlal, Jakarta, Sabtu (2/4). Tarawih pertama tersebut menandai pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan 1443 H selama sebulan penuh.

DICOPOT SEBAGAI WAKIL KETUA DPRD DKI

Pengamat: M. Taufik Sudah Nggak Nyaman dengan Posisi Riza Patria

Pencopotan M. Taufik merupakan suatu hal yang wajar di dalam kubu Partai. "Ya itulah politik, kita tidak tau kan, artinya politik ya paham lah seperti itu," ujar Pengamat Politik Universitas Al-Azhar, Ujang Komarudin.

JAKARTA (IM) - Posisi Mohamad Taufik dari jabatan Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta resmi dicopot. Eks Ketua DPD Partai Gerindra DKI Jakarta itu kini purna tugas dari jajaran elit di Kebon Sirih.

Namun, sejumlah kalangan menyayangkan pencopotan M Taufik. Banyak pihak menilai jika M Taufik berandil besar dalam membesarkan partai besutan Prabowo Subianto itu di Ibu Kota.

Meresonan hal tersebut, Direktur Eksekutif Indonesia

Political Review (IPR), Ujang Komarudin menganggap pencopotan M. Taufik merupakan suatu hal yang wajar di dalam kubu Partai.

"Ya itulah politik, kita tidak tau kan, artinya politik ya paham lah seperti itu," ujar Ujang sapaan karibnya saat dihubungi, Minggu (3/4).

Dikatakan Ujang, dicopotnya Taufik dari jabatannya sebagai Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta bukan disebabkan dugaan korupsi kasus tanah Munjul, melainkan dinamika politik semata.

"Saya rasa enggak yah, sejak Riza jadi Wakil Gubernur terpilih jadi ketua BMPT itu sudah lama mau mundur M Taufik," kata Ujang.

Pengamat Politik Universitas Al-Azhar ini memandang ada ketidaknyamanan dari M Taufik pasca terpilihnya Riza Patria sebagai Wagub DKI.

Hal ini, kata Ujang, termasuk untuk posisi Ketua DPD Gerindra DKI Jakarta yang diambil oleh alih Riza Patria.

"Mungkin di situ ketidaknyamanan terjadi sehingga M Taufik memilih jalan politik lain begitu," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria di Balaikota DKI Jakarta membanarkan, Politikus senior Partai Gerindra, Mohamad Taufik telah resmi di copot dari jabatannya se-

bagai wakil Ketua DPRD DKI Jakarta.

Riza mengatakan, surat mutasi M. Taufik tersebut sudah diterima oleh DPD Gerindra DKI Jakarta dari DPP Gerindra pada bulan Maret kemarin.

"Sudah disampaikan, akan pergantian ya sudah, ya bulan bulan Maret (surat diberikan),"

ungkapnya.

Kemudian, Riza mengatakan, posisi Wakil Ketua DPRD DKI bakal diisi oleh Rani Mauliani yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua Fraksi Gerindra DPRD DKI Jakarta.

"Iyah, Insha Allah digantikan Bu Rani," kata mantan Legislator Senayan itu. ● **yan**

DKI Larang Usaha Hiburan Jual Minuman Beralkohol Selama Ramadhan

JAKARTA (IM) - Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) DKI Jakarta melarang usaha hiburan menjual minuman beralkohol selama bulan Ramadhan 1443 Hijriah. Aturan ini diberlakukan dengan tujuan menghormati bulan suci Ramadhan.

Jenis usaha hiburan yang dimaksud meliputi bar atau rumah minum yang berdiri sendiri dan menjadi fasilitas usaha karaoke, pub maupun musik hidup. Ketentuan ini mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) DKI Jakarta Nomor 6 Tahun 2015 tentang Kepariwisata, Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Pariwisata dan Pergub Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Perda Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019.

Dasar hukum lain terkait penerapan larangan menjual minuman beralkohol ini yakni Surat Edaran Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta Nomor : e-0001/SE/2022 tentang Waktu Penyelenggaraan Usaha Pariwisata Pada Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 1443/ 2022 M.

Kepala Bidang Industri Pariwisata Dinas Parekraf DKI Jakarta, Dedi Sumardi mengatakan, bar yang menyatu dengan restoran dilarang menjual minuman beralkohol atau ditutup, sedangkan restaurannya masih tetap diperbolehkan beroperasi. "Restoran tetap boleh beroperasi, tapi kalau bar biasanya menjual minuman

beralkohol. Makanya barnya saja yang kita tutup. Itu yang kita kendalikan dan ditutup sementara selama Ramadhan," ungkap dia dalam keterangannya, Minggu (3/4).

Dedi menjelaskan, saat ini tim gabungan dari tingkat Dinas dan Suku Dinas Parekraf mulai memasang stiker larangan menjual minuman beralkohol pada usaha hiburan yang diperbolehkan beroperasi selama PPKM Level 2 di Jakarta secara serentak pada Jumat (1/4) malam.

Stiker bertuliskan 'Tutup' tersebut dipasang atau ditempel pada bagian bar atau di area yang dapat dilihat jelas para pengunjung dan menandakan bahwa bar tidak menjual minuman beralkohol. "Kita tempel stiker persis di barnya. Selama Ramadhan tidak boleh menjual minuman beralkohol dan supaya pengunjung tidak keliru, kalau kita tempel di depan dikira usahanya yang tutup," kata Dedi. Menurut Dedi, selain pemasangan stiker, tim gabungan Dinas Parekraf DKI juga akan melakukan pengawasan dan pengendalian peredaran minuman beralkohol pada usaha hiburan secara intensif selama Ramadhan.

Apabila ditemukan pelanggaran akan dikenakan sanksi mulai dari teguran sampai pencabutan izin usaha. "Aturan ini diberlakukan dengan tujuan menghormati bulan suci Ramadhan. Suasana yang aman dan kondusif akan memberi ketenangan serta kenyamanan bagi umat muslim yang melaksanakan ibadah puasa," tandasnya. ● **yan**

Warga Diimbau Vaksinasi Booster Dua Pekan Sebelum Mudik

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito mengingatkan masyarakat agar segera menerima vaksin booster, selambat-lambatnya dua pekan sebelum pergi mudik Lebaran. Alasannya, vaksin Covid-19 perlu waktu untuk membentuk imunitas tubuh.

"Sehingga diimbau kepada masyarakat untuk segera memenuhi dosis vaksinasi lengkap maupun booster, sekurang-kurangnya 2 minggu, khususnya sebelum menjalankan kegiatan sosial berskala besar seperti mudik," jelas Wiku dikutip dari siaran persnya, Minggu (3/4).

Menurut dia, kemampuan membentuk imunitas tubuh setiap orang berbeda-beda. Wiku menyampaikan para ahli imunologi sepakat proses pembentukan imunitas memakan waktu 1 sampai 2 minggu setelah penyuntikan vaksin Covid-19.

"Pada prinsipnya, secara

patologis kemampuan respons tubuh manusia berbeda-beda dalam membentuk kekebalan," ujarnya.

Wiku menjelaskan lamanya waktu pembentukan antibodi dipengaruhi faktor usia dan kondisi komorbid. Hal ini jugalah yang menjadi pertimbangan pemerintah menetapkan prioritas penerima.

"Adanya fakta ini, seharusnya menyemangati masyarakat memenuhi vaksin dosis penuh dan booster. Agar semakin siap beraktivitas secara sehat dan optimal," kata Wiku.

Tak Perlu Tes Antigen atau PCR

Masyarakat yang sudah menerima vaksin booster dapat melakukan mudik Lebaran, tanpa harus tes antigen maupun PCR. Namun, bagi yang menerima vaksin dosis kedua tetap mensyaratkan tes antigen dengan sampel diambil dalam kurun 1x24 jam, atau PCR 3 x 24 jam.

Sementara itu, yang baru menerima dosis pertama tetap mensyaratkan PCR dalam kurun 3 x 24 jam. Syarat ini untuk memastikan bahwa yang mudik dalam keadaan sehat, sudah divaksin booster.

"Ini sebagai bentuk mudik aman dan bertanggung jawab," ucap Wiku. Di samping itu, dilakukan penyesuaian syarat kepada yang memiliki kondisi kesehatan (penyakit komorbid) khusus dan anak. Bagi komorbid yang tidak dapat divaksin, maka wajib tes PCR 3x24 jam.

"Ditambah surat keterangan dokter dari rumah sakit (RS) pemerintah yang menyatakan bahwa belum atau tidak dapat divaksin," ungkap Wiku.

Untuk anak usia kurang dari 6 tahun tidak diberlakukan testing, namun wajib didampingi pendamping perjalanan yang sudah memenuhi syarat testing dan vaksinasi. Bagi anak berusia 6-17 tahun mengikuti aturan vaksinasi dan testing PPDN umum. ● **yan**

Plt. Bupati Bekasi Siap Kerahkan Jajarannya Dukung Pelaksanaan Operasi Ketupat Jaya

CIKARANG UTARA (IM) - Plt. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Akhmad Marjuki, meminta seluruh jajaran Perangkat Daerah terkait, seperti Dishub, Satpol PP, BPBD, serta Dinas Kesehatan, agar bersinergi bersama unsur TNI dan Polri untuk melakukan pengamanan maksimal selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H.

Hal tersebut disampaikan pada saat menghadiri acara Rapat Koordinasi Kesiapan Operasi Ketupat Jaya Tahun 2022, bersama dengan unsur Forkopimda Kabupaten Bekasi. Bertempat di Polres Metro Bekasi, Cikarang Utara, pada Jumat (1/4).

Plt. Bupati menyebut, pengamanan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri ini bertujuan untuk mengantisipasi tingginya mobilitas masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik, meng-

ingat Kabupaten Bekasi masih berada di Level 2 pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Pengamanan ini perlu ditingkatkan dan diperketat lagi, mengingat kita masih berada di Level 2 PPKM, dan kita juga harus mengantisipasi tingginya mobilitas masyarakat jika ada yang melakukan perjalanan mudik," ujarnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (2/4).

Sementara itu, Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan mengatakan pengamanan yang akan dilakukan oleh Tim Polres Metro Bekasi antara lain, penertiban jalan di sejumlah titik, mengantisipasi antusiasme masyarakat melakukan kegiatan Sahur On The Road (SOTR), hingga penggunaan kombang api. Hal tersebut dilakukan, demi kelancaran dan ketenteraan masyarakat dalam men-

jalani ibadah bulan puasa.

"Banyak hal yang harus kita antisipasi, antara lain penertiban penggunaan jalan, euforia masyarakat dalam Sahur On The Road, serta banyaknya masyarakat yang menyalakan kembang api, karena dikhawatirkan itu akan berbahaya. Ini penting dilakukan agar masyarakat bisa menjalani ibadah puasa dengan lancar dan tenang," katanya.

Selain itu, Komandan Kodim (Dandim) 0509/Kabupaten Bekasi, Letkol Inf M. Horison menyampaikan bahwa pihaknya turut mendukung penuh atas kegiatan yang dilakukan oleh Polres Metro Bekasi dalam rangka keamanan dan kenyamanan masyarakat, sehingga pelaksanaan bulan suci Ramadhan tahun ini diharapkan dapat berjalan dengan kondusif.

"Kami menyampaikan dukungan atas kegiatan yang dilakukan oleh Kepolisian Metro



FOTO : DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI.

Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (kiri atas) saat menutup kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPKD Kabupaten Bekasi Tahun 2023 di Hotel Nuanza, Cikarang Selatan, Selasa (29/3).

Bekasi, pengamanan ini tentu untuk kenyamanan dan keamanan masyarakat agar semua

bisa melaksanakan ibadah puasa ini dengan kondusif." pungkasnya. ● **mdl**